

Determinan karakteristik keuangan perusahaan terhadap manajemen pajak

AKURASI

277

Agoestina Mappadang¹, Wahyudin², Jusuf Luther Mappadang³, & Agustinus Miranda Wijaya⁴

Research Paper
Financial Management

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Magister Akuntansi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

³Fakultas Teknik, Politeknik Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia

⁴Magister Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

Abstract

This study aims to determine the factors that influence tax management by using the effective tax rate as a measuring indicator. Several factors of the company's financial characteristics are used, such as capital intensity ratio, profitability, leverage, and size. This study analyzes the effect of capital intensity ratio, profitability, leverage, and size on tax management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The use method is quantitative. The sample was selected through purposive sampling; as many as 244 data were used for five years from 2017 to 2020. The data collection method is the non-participant observation method. Data acquisition sources using secondary data and data processing techniques use multiple regression tests. This study result concludes that it has a significant positive effect on the company's profitability variable on tax management and a positive relationship between the capital intensity ratio variable on tax management. Furthermore, a positive impact of company size on tax management has been confirmed. At the same time, leverage is also significantly positive on tax management.

Received: 04 Apr 2022

Accepted: 26 Dec 2022

Online: 30 Dec 2022



Keywords:

Tax management, profitability, capital intensity ratio, size, leverage

Akurasi: Jurnal Riset
Akuntansi dan Keuangan,
Vol 4, No.3, 2022,
pp. 277 - 286

eISSN 2685-2888

Corresponding Author:

Agoestina Mappadang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Email: Agustina.mappadang@budiluhur.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i3.604>



© The Author(s) 2022

CC BY This license allows reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use.

PENDAHULUAN

Pajak memberikan kontribusi terbesar bagi penerimaan Negara. Perusahaan sebagai wajib pajak badan dapat menggunakan biaya pajak agar bisa mengurangi laba bersih setelah dilakukan koreksi sesuai ketentuan UU perpajakan. Jika perusahaan melakukan kewajiban perpajakan dengan baik maka akan memperoleh penghematan atas beban pajak yang dibayarkan. Sebaliknya perusahaan sebagai wajib pajak badan cenderung mengurangi jumlah pajak yang dibayar tidak dengan mekanisme yang legal (*Tax Avoidance*) maupun tidak legal (*Tax Evasion*). Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan merupakan cara legal yang dilakukan perusahaan agar hutang pajak menjadi berkurang dengan memanfaatkan dan memaksimalkan manajemen pajak (Dyrenge et al., 2019).

Permasalahan yang terjadi di Indonesia adalah penerimaan pajak yang tidak sesuai target yang ditetapkan Pemerintah. Hal ini diakibatkan karena perusahaan banyak yang kurang patuh dalam melakukan kewajiban perpajakan mereka sehingga banyak terjadi pelanggaran perpajakan baik yang bersifat *tax evasion* maupun *tax avoidance*.

Tabel 1

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak tahun 2017-2020

Tahun	Penerimaan Pajak (dalam Triliun)		
	Target	Realisasi	Capaian (%)
2017	1.283,57	1.151,03	89,67%
2018	1.424,00	1.315,51	92,23%
2019	1.577,56	1.332,06	84,44%
2020	1.198,82	1.069,98	89,25%

Sumber: Kemenkeu.go.id & apbn kita

Ciri-ciri perusahaan yang sedang melakukan *Tax Avoidance* melalui kegiatan manajemen pajak adalah perusahaan yang mempunyai peningkatan *Profitabilitas* secara optimal, hal ini mengindikasikan *Profitabilitas* yang baik akan berdampak terhadap perusahaan, sehingga perusahaan memiliki kecukupan dana. Besar kecilnya pendapatan perusahaan akan berdampak pada berapa besar pajak yang dikeluarkan perusahaan dan dibayarkan ke negara. Selain karena faktor *Profitabilitas*, ada beberapa faktor lain yang bisa mempengaruhi manajemen pajak selain karakteristik keuangan seperti *Size*. *Size* perusahaan yang tinggi cenderung akan menggunakan aset perusahaan sebagai kewajiban dalam pembayaran pajaknya. Manajemen pajak menurut Nurjana (2017) merupakan strategi yang digunakan dalam pengelolaan kewajiban perpajakannya dengan cara meminimalkan *Tax Expense* jumlah beban pajak tersebut. Manajemen pajak sebagai faktor terpenting di dalam sebuah perusahaan. Sedangkan pendapat dari Graham et al., (2014) mengungkapkan manajemen pajak ialah pemenuhan dalam kewajiban pajaknya dapat dilakukan melalui penekanan serendah mungkin tarif pajaknya hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan profit sehingga likuiditas dapat terjaga.

Penelitian ini mengambil populasi pada sektor manufaktur karena merupakan sektor yang memberikan kontribusi pajak terbesar dalam hal penyetoran pajak karena merupakan sektor yang memiliki jumlah perusahaan terbesar dalam hal jumlah. Selain itu sektor manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas sehingga memerlukan manajemen perpajakan yang tinggi.

Dari riset diatas peneliti tertarik untuk melakukan analisa terhadap masalah dari beberapa indikator manajemen pajak dengan populasi pada Bursa Efek Indonesia yang go public pada 2016-2020. Indikator pengaruh manajemen pajak seperti *profit*, *capital intensity ratio*, *size* dan struktur modal dalam hal ini *leverage*. Riset ini bertujuan mengindikasikan signifikansi yang terjadi pada *profitabilitas*, *capital intensity ratio*, *size* dan *leverage* perusahaan terhadap manajemen pajak. Selain tujuan yang diberikan dalam penelitian ini, juga terdapat beberapa manfaat dalam riset ini seperti menambah pengetahuan secara teori tentang karakteristik keuangan. Juga sejauh mana perusahaan mampu mengelola perpajakan dengan indikator ratio keuangan agar terhindar dari risiko perpajakan yang tinggi. Selain itu penting untuk investor memahami kemajuan perusahaan atau investasi yang sudah ditanamkan dan berapa besar yield yang didapatkan dengan kemampuan perusahaan mengelola perpajakan.

DASAR TEORITIS DAN HIPOTESIS

Definisi Agency theory menurut Watts et al (1978) berpendapat mengenai *Financial Statement* yang bertujuan untuk meminimalisir konflik bagi pihak yang membutuhkan dengan adanya kecurangan dalam *Financial Statement*. Pengembangan teori keagenan yang terdapat pada manajemen pajak menjelaskan bahwa anggota perusahaan memiliki kepentingan berbeda dari setiap individu. Menurut pendapat lain seperti Antony dan Govindrajan (2005) mendefinisikan teori agensi adalah suatu perjanjian yang terjadi diantara pihak prinsipal maupun agen, yang menimbulkan perbedaan sehingga memicu terjadi agency problem. Hal ini akibat persepsi dalam mengelola keuangan perusahaan terkait ratio keuangan yang tidak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Agen dalam hal ini manajemen bertanggung jawab terhadap ratio keuangan baik dan setiap kebijakan investasi yang dilakukan. Capital intensity ratio akan dievaluasi pihak principal begitu juga ratio keuangan lainnya. Semakin management mengelola keuangan dengan baik maka investasi dalam bentuk aset akan bertambah. Hal ini bisa meningkatkan skala perusahaan. Ukuran perusahaan otomatis meningkat. Pihak principal akan mendapatkan keuntungan dan tujuan perusahaan tercapai dengan meningkatnya nilai perusahaan. Management yang mampu mengelola pajak dengan baik akan terhindar dari risiko yang tinggi dimasa depan. Manajemen akan berusaha menjadi wajib pajak yang patuh. Hal ini terkait dengan tingkat ketersediaan leverage. Leverage yang terjaga dengan baik dan mampu dikelola agen yaitu manajemen dalam hal ini, akan membawa signal positif bagi investor dan pemegang saham lainnya sebagai principal.

Perusahaan berupaya agar karakteristik keuangan tetap terjaga sehingga perusahaan mampu mengelola manajemen pajak, Chen et al., (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas sebagai faktor utama penentuan *Tax Expense*, yang menjadikan perusahaan mendapatkan laba yang memuaskan, dan dapat melakukan pembayaran pajaknya tiap periode. Apabila perusahaan terjadi kerugian maka mengakibatkan pembayaran tarif pajaknya lebih kecil. Sedangkan peneliti Budianti & Curry, (2018) profitabilitas signifikan negative pada tax management sedangkan (Mahdiana & Amin, 2020) dalam penelitian mereka menyebutkan, profitabilitas mempunyai signifikan dengan arah positif terhadap Tax Avoidance yang berkaitan dengan ETR, karena pengelolaan aset dilakukan dengan baik dan menghasilkan laba dari pembayaran pajaknya, sehingga perusahaan terlihat melakukan Tax Avoidance (Manajemen pajak).

Menurut Nengzih (2018) mengindikasikan ROA mempengaruhi secara positif terhadap tarif pajak efektif. Menurut penelitian sebelumnya (Chen et al., 2016; Mappadang, 2020; Rosa Dewinta & Ery Setiawan, 2016), mengindikasikan ROA dapat mempengaruhi manajemen pajak. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyusun Hipotesis:

H₁: *Profitabilitas* perusahaan signifikan dengan arah positif terhadap manajemen pajak

Keputusan perusahaan dalam melakukan pengelolaan pajak dengan keputusan mengurangi pajak yang dibayar sering dilakukan dengan *capital intensity ratio*. Hal ini ditempuh dengan menimbulkan penyusutan atau sering disebut dengan depresiasi. Penelitian dari Nurjana (2017) aktiva yang memiliki masa manfaat >1 tahun disebut sebagai aset tetap. Kemudian Aktiva tetap tersebut dilakukan pemotongan tarif pajak yang disebabkan oleh penyusutan atau biaya depresiasi dari aset tersebut. Menurut Koester et al., (2017) biaya penyusutan dari aset tersebut dapat membuat laba berkurang sehingga berdampak pada jumlah pajak yang dibayarkan. Penelitian Rifai & Atiningsih (2019) menyimpulkan aktiva tetap mempengaruhi secara negatif terhadap *Tax Avoidance* dan peneliti lainnya mengatakan *capital intensity* mempengaruhi ETR secara positif signifikan (Rahmawati, 2019). Sesuai pendapat tersebut peneliti menyusun Hipotesis:

H₂: *Capital Intensity Ratio* signifikan dengan arah positif terhadap manajemen pajak.

Selain 2 faktor diatas ada faktor lain yang berefek kepada manajemen pajak seperti *Size* Perusahaan. Menurut Nurjana (2017) mendefinisikan *Size* sebagai ukuran pengklasifikasian besar kecilnya perusahaan, yang dapat mempengaruhi laba perusahaan, karena laba perusahaan akan berefek kepada aset serta utang perusahaan dalam faktor pengeluaran pajaknya. Riset dari Alviyani, (2016); Hidayat et al., (2018), *Size* Perusahaan signifikan dan arah yang positif atas manajemen pajak. Sesuai pendapat tersebut peneliti menyusun Hipotesis:

H₃: *Size* Perusahaan signifikan dengan arah positif terhadap manajemen pajak.

Determinan lainnya agar manajemen mampu mengelola pajak dengan baik yaitu karena faktor struktur modal, dalam hal ini leverage. Leverage yang baik dan terjaga rasionya maka perusahaan mampu memenuhi utang yang jatuh tempo. Menurut pendapat Lanis et al., (2018) mengatakan bahwa peningkatan secara optimal pada utang cenderung mengindikasikan ETR semakin minimum. Sedangkan Ernawati et al., (2019) berpendapat bahwa hutang dalam perusahaan berpengaruh terhadap pengurangan dalam beban pajak menggunakan *Interest payable* dalam faktor pengurang pajak. Riset sebelumnya dari Mahdiana & Amin (2020), mengungkapkan bahwa utang perusahaan berpengaruh terhadap ETR, sedangkan penelitian dari Kimsen et al., (2019); Faulkender & Smith (2016) berpendapat Leverage memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyusun Hipotesis:

H₄: *Leverage* perusahaan signifikan dengan arah positif terhadap Manajemen Pajak.

METODOLOGI

Metode penelitian ini didapatkan melalui perhitungan angka menggunakan (Metode Kuantitatif serta menggunakan data sekunder). Objek dalam riset ini ialah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Pengolahan data yang dilakukan ialah data sekunder. Metode sampel yang diperlukan berkaitan dengan *Purposive Sampling* berdasarkan kriterianya.

Pengumpulan data digunakan metode *Observasi non partisipan*. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan *Financial Statement* serta *Financial Statement* tahunan. Teknik mengolah data dengan SPSS V17 dengan pengujian statistik dan uji asumsi klasik. Pengujian data menggunakan analisis regresi berganda, (Ghozali, 2016).

Tabel 2

Kriteria sampel penelitian

	Total
Perusahaan terdaftar di sektor Manufaktur 2017-2020	144
Tidak menyerahkan laporan keuangan	(15)
Perusahaan delisting	(1)
Laporan keuangan bukan dalam IDR (mata uang asing)	(2)
Laporan keuangan mengalami kerugian	(65)
Total sampel penelitian	61
Total pengamatan selama 4 tahun	244

Sumber: www.idx.co.id

Pengukuran variabel

Variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

Variabel Operasional

Variabel	Indikator
<i>Manajemen Pajak</i>	$ETR = \frac{\text{Beban pajak kini}}{\text{Laba sebelum pajak}}$
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Capital Intensity	$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$
Size	Size = LN (Total Aset Tetap)
Leverage	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$

Sumber : Hery, 2020

Model analisis

Persamaan model dari regresi berganda yang digunakan di penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Value of the firm

α = nilai konstanta

β_1 = koefisien regresi profitabilitas; β_2 = koefisien regresi capital intensity ratio; β_3 = koefisien regresi size; β_4 = koefisien regresi leverage

e= error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian yang dilakukan melalui uji deskriptif menghasilkan variabel *Profitabilitas* perusahaan menghasilkan angka minimum yang menunjukkan angka 0,09, angka maksimum menunjukkan angka 0,511, nilai rata-rata menunjukkan angka 0,14127, sedangkan standar deviasi menunjukkan angka 762.557, yang menyimpulkan adanya indikasi perbedaan yang terjadi pada *Profitabilitas* perusahaan dengan nilai rata-rata 762.567. *Ratio Capital Intensity* menunjukkan hasil angka terendah 0,17, angka maksimum yaitu 0,792, nilai *mean* 0,4335, serta angka standard deviasi menunjukkan angka 0,1399. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan *Capital Intensity Ratio* perusahaan dengan nilai rata-rata 0,1399.

Variabel ketiga yaitu *Size Perusahaan* menghasilkan angka minimum 174.225 kemudian angka maksimum 182.274. Kemudian angka mean menunjukkan 811.476, dan Standard deviasi 332.257. ini mengindikasikan adanya perbedaan pada *Size Perusahaan* dengan rata-rata menunjukkan angka 332.257. Variabel terakhir yang digunakan pada penelitian adalah variabel *Leverage* perusahaan menunjukkan angka minimum 0,31, angka maksimum 2,27, angka *Mean* menunjukkan 0,882, kemudian standard deviasi menunjukkan angka 0,3523. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan *Leverage* perusahaan dengan nilai rata-rata 0,3523. Variabel terikat manajemen pajak menunjukkan angka minimum 0,09, dan angka maksimum 0,86, kemudian nilai *Mean* 0,2608, kemudian standard deviasi menunjukkan angka 0,1268. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang terjadi pada Nilai Manajemen Pajak dengan angka rata-rata yang menunjukkan angka 0,1268.

Tabel 4.

Uji Regresi

Variable	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
ROA	1.289	.025	6.915	.0026
CIR	.929	.010	3.355	.0027
SIZE	-.318	-.016	-2.293	.0037
DER	.176	.015	2.124	.0047
Adj. R ²	.367			

Sumber: data diolah, 2021

Adjusted R Square menunjukkan angka koefisien determinasi 0,367 menunjukkan variabel bebas dapat dinyatakan 36,7% hanya menjelaskan adanya variabel dependen yaitu manajemen pajak. Sisanya 63,3% diindikasikan oleh variabel di luar penelitian. Kemudian untuk pengujian t stat. mengindikasikan seberapa luas pengaruh pada satu variabel penjelas dengan variabel bebas

secara individu pada saat menyampaikan variansi dari variabel terikat. Dari rincian tabel 4 tersebut mengindikasikan seluruh variabel bebas dalam pengujian tersebut mendapatkan pengaruh signifikan, dapat ditunjukkan nilai *profitabilitas* < 0,05.

Variabel *Profitabilitas* perusahaan menunjukkan angka sig 0,026, CIR 0,027, *Size* perusahaan 0,037, *leverage* 0,047, hal ini mengindikasikan seluruh variabel bebas terjadi signifikansi terhadap variabel terikat, dikarenakan signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Pembahasan

Profitabilitas berpengaruh positif pada manajemen pajak

Pada pengujian ini menyatakan *Profitabilitas* perusahaan memiliki signifikansi dengan arah positif pada variabel dependen pajak. Peningkatan *profitabilitas* berdampak pada manajemen pajak karena perusahaan lebih leluasa dalam mengatur pajak dengan optimal. Profitabilitas yang tinggi akan memicu manajemen melakukan perencanaan pajak yang tepat sebagai salah satu strategi melakukan penghematan pajak. Riset ini sependapat dengan riset Oktaviani et al., (2019); Maitriyadewi & Noviari (2020); Novari & Lestari (2016).

Capital intensity ratio berpengaruh positif terhadap manajemen pajak

Variabel capital intensity menunjukkan arah yang positif yang menunjukkan perusahaan yang mempunyai capital intensity ratio yang tinggi yang ditunjukkan lewat aset tetap yang tinggi tentunya akan menanggung beban pajak yang tinggi. Hal ini disebabkan masa manfaat ekonomi untuk aset yang sudah habis nilai bukunya sudah tidak bisa lagi menambah beban penyusutan yang dapat mengurangi penghasilan neto perusahaan. Begitu juga aset tetap yang banyak di aktiva tetap seperti kesadaran yang karena jabatan dibawa pulang maka penyusutan diakui hanya 50%. Hal ini sangat mempengaruhi strategi manajemen pajak sehingga akan berdampak meningkatnya ETR perusahaan. Riset yang dilakukan sependapat dengan riset yang dilakukan Dharma & Ardiana, (2016); Rifai & Atiningsih (2019) intensitas aset tetap memiliki pengaruh pada manajemen pajak.

Size berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak

Mengindikasikan *Size* perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen pajak. Semakin besar *Size* perusahaan sehingga akan berdampak kepada manajemen pajak. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin kompleks dalam melakukan manajemen pajak sehingga perusahaan besar akan memiliki departemen khusus pajak yang mengelola manajemen pajak sehingga tindakan penghindaran pajak akan mudah ditekan. Perusahaan besar akan lebih memiliki ruang yang besar untuk mengadopsi praktek-2 akuntansi yang akan menurunkan ETR perusahaan. Hal ini membuat manajemen pajak yang dilakukan ditekan agar tidak terjadi penyalahgunaan pajak ke arah agresifitas pajak. Riset sebelumnya yang mendukung penelitian ini dari Fatmawati & Rihardjo (2017) ukuran perusahaan mempengaruhi secara signifikan negative terhadap ETR. Riset Dharma & Ardiana (2016) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *penghindaran pajak*.

Leverage memiliki pengaruh positif terhadap manajemen pajak

Penelitian ini terbukti bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tingginya ETR perusahaan. Karena dengan adanya peningkatan pinjaman dana dari pihak ketiga maka akan diikuti dengan bunga pinjaman yang tinggi yang akan menjadi pengurang terhadap penghasilan neto. Penambahan pinjaman akan membuat penambahan kenaikan beban pajak dalam hal beban bunga yang ditanggung perusahaan. Riset sependapat dengan hasil penelitian ini yaitu riset Chiou *et,al* (2012) dimana hasil penelitian chiou yaitu utang memiliki pengaruh atas tarif pajak efektif. Riset Aprianto & Dwimulyani (2019) juga mendukung chiou et al (2012) dimana utang perusahaan signifikan dengan arah positif terhadap ETR.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan mengindikasikan data empiris yang berdampak pada management pajak dengan menganalisis karakteristik keuangan perusahaan dengan menggunakan variabel *Profitabilitas ratio, Capital intensity Ratio, ukuran perusahaan* dan *struktur modal atau Leverage*. Pengujian statistik dan regresi linear berganda mengindikasikan profitabilitas ratio dan capital intensity ratio dan leverage signifikan dengan arah yang positif terhadap manajemen pajak. Sebaliknya, ukuran perusahaan signifikan terhadap manajemen pajak dengan arah yang negative. Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis meningkatkan pemahaman atas teori dan konsep keuangan terkait karakteristik keuangan yang diukur dengan ratio profitabilitas, capital intensity ratio, leverage ratio dan ukuran perusahaan. Bagi pihak praktisi, maka penelitian ini berimplikasi memberikan manfaat pengelolaan manajemen yang lebih baik untuk menghindari terjadinya risiko perpajakan yang tinggi dan membuat perusahaan menjadi wajib pajak yang patuh selain berdampak pada kelangsungan usaha perusahaan kedepannya.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, karena hanya mencakup sektor manufaktur dan tahun penelitian selama 4 tahun. Selain itu penggunaan variabel karakteristik keuangan hanya pada empat variabel saja. Saran yang diberikan agar penelitian selanjutnya lebih komprehensif, maka dapat mengkaji lebih lanjut terhadap variabel independen lainnya yang diperlukan dan berpengaruh terhadap manajemen pajak, serta membutuhkan data dari sampel yang lebih besar seperti perusahaan go publik dengan tujuan cakupan yang lebih luas terhadap sampel penelitian agar jenis perusahaan lebih bervariasi. Karena penentuan manajemen pajak sangat dipengaruhi oleh variabilitas jenis dan operasi perusahaan. Pihak Manajemen lebih handal pada saat pengelolaan pengeluaran, dikarenakan beberapa perusahaan sering mengalami kerugian dari akibat minimnya pendapatan tidak sebanding dengan banyaknya pengeluaran, untuk mengatasi hal tersebut pengefisienan *Profitabilitas* perusahaan setara pada level positif, Calon Investor lebih ahli dalam pembacaan *Financial Statement* agar menelusuri kinerja perusahaan dan leluasa menghindari kerugian berinvestasi jangka panjang.

REFERENSI

- Alfina, I. T., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2018). The Influence of Profitability, Leverage, Independent Commissioner, and Company Size to Tax Avoidance. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018, 2018*(10).
- Alviyani, K. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Faculty Of Economics Riau university, Pekanbaru, Indonesia, 3*(2), 2540–2554.
- Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional, November*.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*.
- Chen, Z., Cheok, C. K., & Rasiyah, R. (2016). Corporate tax avoidance and performance: Evidence from China's listed companies. *Institutions and Economies, 8*(3).
- Chytis, E., Tasios, S., & Filos, I. (2020). The effect of corporate governance mechanisms on tax planning during financial crisis: an empirical study of companies listed on the Athens stock exchange. *International Journal of Disclosure and Governance, 17*(1). <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00072-3>
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 15*.
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2019). When does tax avoidance result in tax uncertainty? *Accounting Review, 94*(2). <https://doi.org/10.2308/accr-52198>
- Ernawati, S., Chandrarin, G., & Respati, H. (2019). Analysis of the Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on Go Public Companies in Indonesia). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering, 05*(10). <https://doi.org/10.31695/ijasre.2019.33547>
- Fatmawati, V., & Rihardjo, I. B. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. [https://doi.org/ISSN : 2460-0585](https://doi.org/ISSN:2460-0585)
- Faulkender, M., & Smith, J. M. (2016). Taxes and leverage at multinational corporations. *Journal of Financial Economics, 122*, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2016.05.011>
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Graham, J. R., Hanlon, M., Shevlin, T., & Shroff, N. (2014). Incentives for Tax Planning and Avoidance: Evidence from the field. *Accounting Review*. <https://doi.org/10.2308/accr-50678>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Hidayat, M., Kunci, K., Pajak, M., Penjualan, P., & Perusahaan, U. (2018). The Effect Of Tax Management, Sales Growth And Company Size On Company Value In Manufacturing Companies In IDX 2014-2016 Period. *Measurement, 12*(2).
- Kimsen, K., Kismanah, I., & Masitoh, S. (2019). Profitability, Leverage, Size Of Company Towards Tax Avoidance. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i1.1075>
- Koester, A., Shevlin, T., & Wangerin, D. (2017). The role of managerial ability in corporate tax avoidance. *Management Science, 63*(10). <https://doi.org/10.1287/mnsc.2016.2510>
- Lanis, R., Richardson, G., Liu, C., & McClure, R. (2018). The Impact of Corporate Tax Avoidance on Board of Directors and CEO Reputation. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-018-3949-4>
- Madugba, J. U., Ben-Caleb, E., Lawal, A. I., & Agburuga, U. T. (2020). Firm size and tax saving behaviour of listed companies in Nigeria. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies, 9*(3). <https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0054>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti, 7*(1). <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>

- Maitriyadewi, N. L. R. P., & Noviari, N. (2020). Manajemen Laba, Profitabilitas dan Kepemilikan Keluarga dan Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6). <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p04>
- Mappadang, A. (2020). Do Characteristic Of Firm Related To Corporate Tax Avoidance? In *American International Journal of Business Management (AIJBM) ISSN*.
- Nengzih. (2018). Determinants of corporate tax avoidance: Survey on Indonesia's public listed company. *International Journal of Economics, Business and Management Research*.
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. In *Diponegoro Journal Of Accounting*.
- Nurjana, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, Size, Dan Leverage Perusahaan Pada Manajemen Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *E-Journal Universitas Ganesha*, 8(2).
- Oktaviani, R. M., Susanti, D. T., Sunarto, S., & Udin, U. (2019). The effect of profitability, tax avoidance and information transparency on firm value: An empirical study in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11).
- Rahmawati, V. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Jrka*, 5(2).
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Econbank: Journal of Economics and Banking*, 1(2). <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.48>
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Sugitha, I. M. Y. ., & Supadmi, N. . (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Beban Iklan pada Tindakan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2).
- Watts, R. L., Zimmerman, J. L., & Ross Watts, S. L. (1978). Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting Standards Towards a Positive Theory of the Determination of Accounting. *The Accounting Review*, 53(1), 112–134.

Declarations

Funding.

The authors received no financial support for the research and publication of this article

Availability of data and materials

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Competing interests

No potential competing interest was reported by the authors.

Publisher's Note

Imperium Research Institute remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Rights and permissions

Open Access. This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons licence and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

Cite this article

Mappadang, A., Wahyudin, W., & Mappadang, J. L. (2022). Determinan karakteristik keuangan perusahaan terhadap manajemen pajak. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 277 - 286. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i3.604>



AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan

AKURASI: Journal Accounting and Financial Research

Publisher : LPMP Imperium
Frequency : 3 issues per year (April, August, & December)
ISSN (online) : 2685-2888. [SK ISSN](https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i3.604)
DOI : Prefix 10.36407
Accredited : [SINTA 4](https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i3.604)